



## TATA IBADAH MINGGU SENGSARA

### VI

Minggu, 17 Maret 2024

### “Pulihkanlah Kami dari Perasaan Sendirian dan Sepi dalam Pergumulan (Markus 14:32-42)”



#### PERSIAPAN

Penatua : *(menyalakan lilin 6 diiringi instrumen KJ.353)*

#### PANGGILAN BERIBADAH

Pnt : Syalom saudaraku... memasuki Minggu Sengsara 6 ini, kita akan berefleksi melalui kesendirian yang dirasakan Yesus saat menghadapi pergumulan berat.

Taman Getsemani menjadi saksi bisu sebuah rasa tertekan, sebuah rasa diabaikan, sebuah rasa bahwa hidup tak lagi berguna, rasanya seperti mau mati. Anak Tunggal Bapa itu menanggung sengsara batin melihat siksaan keji yang ada di depan mata.

Sungguh... pergumulan ini begitu berat. Namun Ia menjalani dengan penuh ketaatan dalam percaya penuh pada Allah yang tidak akan meninggalkan-Nya.

Marilah, hai umat.. Kamu pun demikian... dalam pergumulanmu, dalam kesendirianmu, datang dan hampirlah Allahmu, Sumber kekuatanmu..

♫ : *(berdiri)*

KJ.353:1-2 “Sungguh Lembut Yesus Memanggil”

1. Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, memanggil aku dan kau.  
Lihatlah Dia prihatin menunggu aku dan kau.

#### Reff:

"Hai mari datanglah, kau yang lelah, mari datanglah!" Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, "Kau yang sesat, marilah!"

2. Janganlah ragu, Tuhanmu mengajak, mengajak aku dan kau;  
Janganlah enggan menerima kasihNya terhadap aku dan kau.

#### VOTUM

P : Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, yang memelihara kesetiaanNya sampai selama-lamanya, dan tidak meninggalkan perbuatan tanganNya

#### SALAM

P : Tuhan menyertai saudara sekalian  
J : Dan menyertaimu juga. **(Duduk)**

#### NAS PEMBIMBING

P : Marilah memberi diri kita dituntun oleh perkataan Firman Tuhan berdasarkan **Mazmur 42:5 “Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku, dan gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah! Sebab aku akan bersyukur lagi kepada-Nya, penolongku dan Allahku!”**

♫ : KJ. 163:1 “Menjulang Nyata Atas Bukit Kala”

1. Menjulang nyata atas bukit kala t'rang benderang salibMu, Tuhanku.  
Dari sinarnya yang menyala-nyala memancarkan kasih agung dan restu.  
Seluruh umat insan menengadah ke arah cahya kasih yang mesra.  
Bagai pelaut yang karam merindukan di ufuk timur pagi merekah.

#### PENGAUAN DOSA

Pnt : Sendiri menjalani pergumulan hidup, bukanlah perkara mudah. Apalagi orang-orang yang kita harapkan pergi meninggalkan kita. Banyak kali hal ini membuat kecewa, seakan tiada harapan lagi. Dalam situasi ini, kita dapat menyerah. Memilih jalan yang aman dan menyenangkan sekalipun menyakiti Tuhan. Kita tidak mampu bersabar, karena kita juga ingin merasa senang. Padahal kesenangan menurut kita, jelas-jelas menyalahi apa yang Tuhan mau. Karena itu, rendahkanlah diri kita di hadapan Tuhan. Dalam keteduhan mari kita mengaku dengan jujur di hadapan Tuhan seraya memohon pengampunan-Nya...Mari kita berdoa...  
*(saat teduh, menaikan doa pribadi diiringi instrumen KJ. 27)*

Pnt : *(berdoa)*

♫ : KJ. 36:1 “Dihapuskan Dosaku”

#### BERITA ANUGERAH

Pnt : Dengarlah berita anugerah Allah bagimu dari Yesaya 41:10 :

“Janganlah takut sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

Jemaat : Syukur kepada Allah.

♫ : KJ.454:1”Indahnya Saat Yang Teduh”

## PUJI-PUJIAN (berdiri dan membaca **Mazmur 39**)

♫ : KJ.375:1 “Saya Mau Ikut Yesus”

## PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

Pnt : (berdoa & membaca Alkitab **Markus 14:32-42** dalam keadaan **berdiri**, diakhiri “Demikianlah Firman Tuhan”)

P : “Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan- peringatannya, yang mencari Dia dengan segenap hati”.

♫ : NKB 222. Hosiana, Hosiana, Hosiana...

Pelayan : (berkhotbah) **Pulihkanlah Kami Dari Perasaan Sendirian dan Sepi dalam Pergumulan**

## PENGAKUAN IMAN

P : Bersama dengan umat Tuhan di segala tempat, marilah kita memperbarui iman percaya kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli, dalam keadaan *berdiri*. Mari memulai dengan berkata:

Semua : Aku Percaya....

♫ : PKJ. 164:1 “Jalan Hidup Tak Selalu”

Jalan hidup tak selalu tanpa kabut yang pekat,  
namun kasih Tuhan nyata pada waktu yang tepat.  
Mungkin langit tak terlihat oleh awan yang tabel,  
di atas nyalah membusur p’langi kasih yang kekal.

**Reff:**

Habis hujan tampak p’langi bagai janji yang teguh,  
di balik duka menanti p’langi kasih Tuhanmu.

## PERSEMBAHAN

Dkn : “Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala Kebajikan-Nya kepadaku?

J : Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan, akan membayar nazarku kepada Tuhan di depan seluruh umat- Nya.

Dkn : (berdoa)

♫ : KJ. 387:1-dst, ”Ku Heran Allah Ma Memb’ri” (do=f, 4 ketuk)

1. Ku heran, Allah mau memb’ri rahmatNya padaku dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku!

**Reff** Namun 'ku tahu yang kupercaya dan aku yakin  
'kan kuasaNya, Ia menjaga yang kutaruhkan hingga hariNya kelak!

2. 'Ku heran, oleh rahmatNya. Hatiku beriman dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent’ram. **Reff**

3. 'Ku heran, oleh Roh Kudus 'ku sadar dosaku dan dalam Firman kukenal siapa Penebus. **Reff**

4. Seluruh jalan hidupku tetap rahasia seb'lum 'ku jumpa ajalku dan nampak wajahNya. **Reff**

5. Ku tidak tahu harinya k'lak kembali Tuhanku, 'ku sudah mati ataukah 'ku langsung bertemu. **Reff**

## DOA SYAFAAT

## PENGUTUSAN

P : Sendiri itu perih... Ditinggalkan itu pahit... Namun dari situ

kita diuji akan ketaatan pada kehendak Bapa. Kisah Yesus di Getsemani menunjukkan sebuah kepasrahan demi menaati kehendak Allah. Percayalah bahwa jalan yang ditempuh berat, akan jadi ringan bersama Kawan Sejati. Bahkan luka batin karena kawan lain lenyap akan dipulihkan oleh Dia, Sumber Pengharapan Abadi.

J : Inilah kami, ya Tuhan! Pimpinan-Mu kami dambakan!

♫ : (*berdiri*) KJ. 372:1-2 “Inginkah Kau Ikut Tuhan”

1. Inginkah kau ikut Tuhan? Pikul salib! Jangan bimbang, jangan sungkan: ikut Tabib!

**Reff:**

Pikullah salibmu saja, ikut terus; lihatlah mahkota Raja agung yang kudus!

2. Haruslah kausangkal diri: pikul salib!  
Di godaan dunia ini ikut Tabib!

**Reff:**

## BERKAT

P : Arahkan hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”

J : PKJ. 293, “Amin” do=bes 4 ketuk

## Saat Teduh

## Warta Pelayanan